

---

## Pelatihan Aplikasi SIMOKO Dalam Menunjang Pelayanan, Akuntabilitas Dan Transparansi Pada KSP PKK Sejahtera Sukabumi

Yuri Rahayu <sup>[1]</sup>; Andi Riyanto <sup>[2]</sup>; **Lis Saumi Ramdhani** <sup>[3]</sup>; Rizal Amegia Saputra <sup>[4]</sup>; Aisyah <sup>[5]</sup>; Vanysia Damayanti <sup>[3]</sup>

Sistem Informasi Akuntansi, Teknik dan Informatika

Universitas Bina Sarana Informatika

yuri.yru@bsi.ac.id, andi.iio@bsi.ac.id, lis.lud@bsi.ac.id, rizal.rga@bsi.ac.id, aisayahh@gmail.com, vanysiadam@gmail.com

---

### Info Artikel

**Keywords:**

*SIMOKO, Effectiveness, Accountability and Transparency*

**Kata Kunci:**

*SIMOKO, Efektif, Akuntabilitas dan Transparansi*

### Abstract

*SIMOKO (Mobile Cooperative Information System) training is the first step so cooperatives can advance in class and become technologically literate. The problems currently faced by partners are 1). The data processing system is still recorded manually by the treasurer assisted by the secretary and then reported to the chairman, especially in loan applications, checking loan balances, and total savings. 2). Publication, there is no publication media so the addition of members every year is slow, the ongoing process of developing and adding members only relies on a word-of-mouth strategy. 3). Financial reporting is still less than optimal and not timely, and 4). Management of Information Systems with the support of information technology is not yet visible, so knowledge and understanding of using information technology platforms are still not visible. The solution is the application of the SIMOKO Application (Mobile Cooperative Information System) to partners, the SIMOKO application can accommodate the problems faced by KSP PKK Sejahtera Sukabumi, in this application there are various features for both members and administrators: member biodata features, loan applications, checks remaining loans, checking total deposits, preparing financial reports. To support this, partners will receive assistance in using the SIMOKO application so that partners' knowledge and abilities in IT and use of the SIMOKO application increase, so that the management's hope of becoming a cooperative that has good service, financial accountability and transparency will be easily achieved.*

---

### Abstrak

Pelatihan SIMOKO (Sistem Informasi Mobile Koperasi) merupakan langkah awal agar koperasi bisa naik kelas dan melek teknologi. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini yaitu 1) Sistem pengolahan data masih dicatat manual oleh bendahara dibantu sekretaris dan selanjutnya dilaporkan kepada ketua terutama dalam pengajuan pinjaman, cek sisa pinjaman dan total simpanan. 2) Publikasi, belum memilikinya media publikasi sehingga penambahan anggota tiap tahun lambat, proses berjalan dalam mengembangkan dan penambahan anggota hanya mengandalkan strategi mulut ke mulut. 3) Pelaporan keuangan masih kurang optimal dan tidak tepat waktu, dan 4) Literasi mengenai pengelolaan manajerial dengan sistem informasi berbasis teknologi masih minim, sehingga akuntabilitas dan transparansi sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus masih belum maksimal untuk diimplementasikan. Salah satu solusi berbasis teknologi informasi yang dapat diterapkan yaitu aplikasi SIMOKO (Sistem Informasi Mobile Koperasi) pada mitra, aplikasi SIMOKO dapat mengakomodir permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh KSP PKK Sejahtera Sukabumi, pada aplikasi ini terdapat berbagai macam fitur baik untuk anggota maupun pengurus : fitur biodata anggota, pengajuan pinjaman, cek sisa pinjaman, cek total simpanan, pembuatan pelaporan keuangan. Untuk mendukung hal itu maka mitra akan mendapatkan pendampingan untuk penggunaan Aplikasi SIMOKO agar pengetahuan dan kemampuan mitra dalam IT dan penggunaan aplikasi SIMOKO semakin meningkat, dengan begitu harapan pengelola untuk menjadi koperasi yang

---

---

memiliki layanan yang baik, akuntabilitas dan transparansi keuangan akan mudah tercapai.

---

## I. PENDAHULUAN

Entitas keuangan bertindak selaku penyedia jasa dan produk keuangan bagi nasabahnya, pada umumnya entitas ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Entitas keuangan yang ada di Indonesia bisa berupa bank dan entitas keuangan non bank yang fungsinya sama yaitu penghimpun dana, pemberi pinjaman, mempermudah transaksi dan pemindahan asset (Afrianty, Isnaini, & Oktarina, 2020), salah satu lembaga keuangan non bank adalah fintech (Otoritas Jasa Keuangan & No.77/POJK.01, 2016) Fintech merupakan perusahaan financial digital yang memiliki misi untuk membantu permodalan usaha bagi pembisnis atau keuangan masyarakat Indonesia melalui layanan keuangan. Dan fintech telah berizin dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga resmi yang mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia tetapi pada prakteknya banyak disalahgunakan oleh pengelola fintech tersebut sehingga banyak merugikan masyarakat terutama para pengguna pinjaman online (Oktaviany, 2021)

Kemudahan pinjaman yang diberikan oleh aplikasi pinjaman online saat ini membuat banyak masyarakat yang tertarik tetapi akhirnya terjerat dengan penetapan bunga dan sistem penagihan yang sangat tidak profesional yang akhirnya berujung bunga yang bertumpuk dan penyebaran data pribadi (Yuningsih, et al., 2022) Salah satu pinjaman online dengan proses cepat dengan bunga tinggi dan syarat yang mudah tetapi menjerat adalah pinjaman yang sering di kenal bank emok (bank keliling) yang berakibat kepada penjualan aset peminjam yang dimiliki untuk menutupi bunga pinjaman tersebut. Dua hal fenomena tersebutlah yang akhirnya melahirkan pemikiran bahwa koperasi harus bisa naik kelas dengan sistem pengelolaan yang berbasis teknologi sebagai salah satu solusi keuangan yang bisa ditawarkan kepada masyarakat dengan prinsip kekeluargaan. Selain itu koperasi perlu menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional dalam jangka panjang (Yuningsih, et al., Buku Usaha Mikro Kecil dan Menengah ditinjau dari Aspek Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial., 2022)

Koperasi salah satu lembaga keuangan yang mendapat payung hukum Undang-Undang awal Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (selanjutnya disebut UU Perkoperasian), Kemudian beralih ke UU no.17 Tahun 2012 dan kini yang terbaru berdasarkan

Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM UU NO. 8 tahun 2023 tentang bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kemudahan, perlindungan, serta pemberdayaan kepada koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam, perlu dilakukan perubahan terhadap beberapa Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang mengatur mengenai kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi karena sudah tidak sesuai dengan kebutuhan hukum bagi masyarakat; b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 44B Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi serta Pengelolaan terpadu usaha Mikro dan Usaha Kecil (UU Koperasi NO. 8, 2023)

Digitalisasi belum sepenuhnya diterapkan oleh lembaga koperasi terlebih untuk koperasi yang berada di masyarakat yang didominasi kaum lansia sehingga data dan informasi belumbisa di akses oleh semua pihak yang berkepentingan terutama anggota. Maka dari itu digitalisasi koperasi yang merupakan langkah reformasi dalam koperasi menjadi sangat penting untuk segera di implementasikan agar koperasi mampu berdaya saing di era digital saat ini dan bisa menyentuh kaum milenial. Salah satu komponen penting yang bisa dijadikan indikator laporan yang bisa di akses oleh semua pihak yaitu laporan pertanggungjawaban pengurus hasil dari pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Makna penting dalam RAT adalah momen pengurus dan pengawas dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk laporan tertulis.

Data Kemenkop 2017 menunjukkan dari jumlah 151.000 koperasi yang ada, sekitar 10% koperasi yang mengarah dan berbasis IT dalam mekanisme pelaporan ke publik sementara itu menteri koperasi dan UKM menegaskan bahwa koperasi akan tertinggal bila tidak segera melakukan inovasi dibidang teknologi Informasi, khususnya dalam melayani Anggota. Penggunaan IT akan mempermudah koperasi dalam melakukan pelaporan ke publik dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan persentase koperasi aktif yang bisa melaksanakan RAT (Rahayu, Lis, Sriyadi, & Saeful, 2017).

Berdasarkan Global Stats, pengguna sistem operasi mobile di Indonesia khususnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber : (Start, 2023)

Gambar 1. Mobile Operating System Market Share Indonesia

Gambar diatas menunjukkan bahwa penggunaan android dari tahun ke tahun semakin meningkat dan menduduki peringkat paling atas. Data ini juga memperkuat penggunaan android di semua kalangan masyarakat yang terbiasa dalam menggunakan Smartphone (Lukman & Rosmini, 2023)

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PKK Sejahtera Sukabumi merupakan koperasi simpan pinjam, yang sudah berbadan hukum dan mulai beroperasi dari tahun 2010 - sampai sekarang. KSP PKK Sejahtera beralamat di Jl Pemuda 2 No 7 Kota Sukabumi, dengan jumlah anggota saat ini sekitar 50 anggota, anggota koperasi didominasi oleh kaum ibu-ibu yang minim akan pengetahuan IPTEK, sehingga banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh koperasi terutama berkaitan dengan penerapan IT dalam proses pengolahan transaksi dan pembuatan laporan. Dari hasil wawancara dan observasi dari pengurus koperasi terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi yaitu minimnya pengetahuan terkait IPTEK berdampak pada sistem pengelolaan koperasi yang sampai sekarang belum menerapkan IT, sehingga menyebabkan pelayanan yang tidak maksimal. Belum memiliki media publikasi menjadi lambannya penambahan jumlah anggota sehingga perputaran permodalan menjadi minim. Belum adanya penerapan IT anggota yang akan mengajukan pinjaman pun sama merasa kesulitan karena harus bertemu langsung dengan bendahara. Untuk saat ini pengajuan pinjaman hanya dilakukan melalui aplikasi WhatsApp yang akan dibuatkan list dan kemudian di isi oleh anggota yang akan mengajukan pinjaman, setelah itu ketua akan meng-acc atau menolak setelah mendapat informasi dari bendahara terkait track record anggota berdasarkan data rutinitas pembayaran simpanan wajib sebagai dasar utama untuk menyetujui pinjaman tersebut. Proses pengajuan pinjaman anggota ini juga membutuhkan waktu, dikarenakan ketua akan melihat catatan anggota yang ada di buku besar

terkait simpanan wajib, ketepatan bayar cicilan dan sisa cicilan jika ada, hal ini sangat tidak efektif dan efisien. Dari segi amanah bisa terjaga tapi dari segi transparansi dan akuntabilitas akan laporan bulanan masih belum dirasakan on time dan up to date oleh semua anggota karena pihak pengurus hanya berbekal catatan-catatan yang dikerjakan secara manual.

Untuk menuju koperasi yang berbasis digital bukan hal yang mudah untuk bisa mewujudkannya, keterbatasan dana dan Sumber daya manusia yang belum menguasai IPTEK menjadi kendala oleh pihak pengurus. Untuk itu pada proposal yang tim pengusul usulkan ini diharapkan dapat diterima, sehingga program yang tim pengusul rencanakan akan berjalan dengan baik.

Dan dari hasil analisa situasi dan permasalahan diatas, tentunya kegiatan kedepan selaras dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemdikbud yaitu kebijakan MBKM, dimana pada proses pengerjaan hibah ini melibatkan mahasiswa, program MBKM terkait yaitu penelitian/riset. Mahasiswa akan dilibatkan dalam proses penelitian hibah yang diajukan oleh pengusul. Dan pada proses pelaksanaan hibah ini berintegrasi dengan dua pencapaian Indikator Perguruan Tinggi yaitu IKU 2 Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus, dan juga IKU 5 yaitu Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat, aplikasi yang dibangun akan digunakan oleh mitra dalam proses transaksi sampai dengan laporan keuangan. Aplikasi adalah suatu program computer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. Aplikasi merupakan rangkaian kegiatan atau perintah untuk dieksekusi oleh computer. Program merupakan kumpulan instruction set yang akan dijalankan oleh pemroses, yaitu berupa software. Bagaimana sebuah sitem computer berpikir diatur oleh program ini. Program inilah yang mengendalikan semua aktivitas yang ada pada pemroses. Wardana, 2010 dalam (Faruq, 2015). Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.

Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: (Uny.ac.id, 2020)

- a. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
- b. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen atau hardware komputer yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang diinginkan.

Mobile pemrograman adalah pemrograman yang ditujukan untuk pembuatan aplikasi diperangkat mobile. Platform mobile diantaranya iOS, BB RIM, J2ME, QT Mobile, Symbian, dan Android. Salah satunya yang sedang booming adalah Android Mobile.

Android merupakan sistem operasi berbasis linux yang Bahasa pemrograman aplikasinya dapat dibuat menggunakan Java. (Selannol, Simanjuntak, & Johannes, 2022)

Mobile adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan aplikasi pada piranti berukuran kecil, portable, dan wireless serta mendukung komunikasi. Konsumen menginginkan perangkat yang kecil untuk kenyamanan dan mobilitas mereka dan Perangkat mobile juga hanya menghabiskan sedikit daya dibandingkan dengan mesin desktop. Kata mobile mempunyai arti bergerak atau berpindah, sehingga aplikasi mobile adalah sebutan untuk aplikasi yang berjalan di mobile device. Dengan menggunakan aplikasi mobile, dapat dengan mudah melakukan berbagai macam aktifitas mulai dari hiburan, berjualan, belajar, mengerjakan pekerjaan kantor, browsing dan lain sebagainya. (Selannol, Simanjuntak, & Johannes, 2022)

Android adalah sebuah sistem operasi untuk smartphone dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara piranti (device) dan penggunaannya, sehingga pengguna bisa berinteraksi dengan device-nya dan menjalankan aplikasi – aplikasi yang tersedia pada device. Android pertama kali dirilis pada bulan oktober 2003 oleh Andy Rubin, Rich Miner, Nich Sears dan Chris White di bawah sebuah perusahaan bernama android Inc di Palo Antom, California. Dan akhirnya android diakuisisi oleh google pada tahun 2005. Android sendiri memiliki beberapa kelebihan yaitu adalah sebagai berikut : (Darmajaya.ac.id, 2020)

- a. *Open Source* alias Gratis
- b. Cepat dan Responsive
- c. *User Friendly*
- d. Variasi harga produk yang beragam
- e. Google sebagai pengembang
- f. *Hardware* pendukung yang beragam

Teknologi memegang peran penting di era sekarang ini, dimana teknologi telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi saat ini telah merambah ke segala aspek kehidupan sehingga saat ini seolah masyarakat telah dimanjakan oleh adanya alat-alat yang dapat memberikan kemudahan dalam aktivitas sehari-hari. Salah satunya adalah *handphone*, yang ditandai lahirnya teknologi *Smartphone* (Elektro, Sam, & Manado, 2020) *Smartphone* pada saat ini menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki oleh setiap orang untuk melakukan berbagai hal seperti komunikasi, jejaring sosial, hiburan, sebagai media untuk mendapatkan dan mengolah data informasi. Teknologi aplikasi *Mobile Android* salah satu yang banyak digunakan pada *Smartphone*, mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan sistem operasi pada perangkat seluler lainnya (Hantomo, 2017).

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara pemberian materi, pelatihan dan pendampingan, serta praktek. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung.

1. Tahapan Pelaksanaan :
  - a. Penyusunan Jadwal PKM
    - Jadwal Pengembangan Aplikasi SIMOKO (Sistem Informasi Mobile Koperasi)
    - Jadwal sosialisasi PKM
    - Jadwal Pelatihan
  - b. Pelaksanaan PKM
    - Pemberian Materi awal
    - Pelatihan SIMOKO
    - Uji Aplikasi SIMOKO
  - c. Hasil PKM
    - Evaluasi Hasil PKM
    - Tindak Lanjut PKM

Alur proses pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 1 yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Alur Pelaksanaan PKM

2. Peran dan Tugas Tim dalam pelaksanaan pengabdian Pada masyarakat

3. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Mitra merupakan pengelola Koperasi pada PKK Sejahtera Sukabumi RW VI, partisipasi mitra pada pelaksanaan program ini yaitu:

- Mitra sebagai sumber daya manusia yang siap mengikuti pelatihan
- Mitra terlibat dalam perumusan masalah, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, dan pelaksanaan program
- Mitra bersedia memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

4. Evalausi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di lapangan

Evaluasi program perlu dilakukan untuk membandingkan kondisi mitra sebelum melaksanakan program dan setelah melaksanakan program. berikut rincian evaluasi program yang direncanakan:

- Memberikan kuisoner kepada mitra untuk mengukur kemampuan manajemen setelah mengikuti program
- Memberikan kuisoner kepada mitra untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti program
- Aplikasi yang dibangun tentunya belum sempurna, perlu pengembangan- pengembangan sesuai dengan kebutuhan pihak mitra selama penerapan aplikasi SIMOKO, untuk itu program berkelanjutannya dapat mengembangkan aplikasi SIMOKO sesuai kebutuhan pihak mitra kedepan.

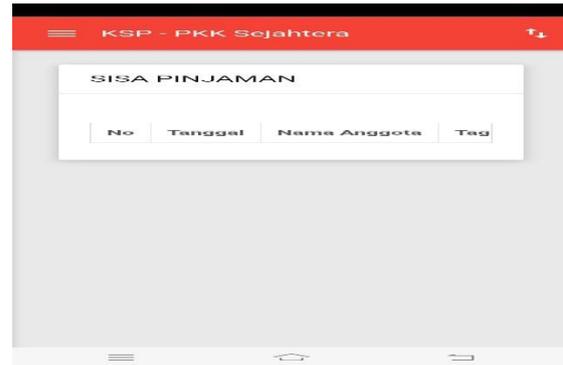
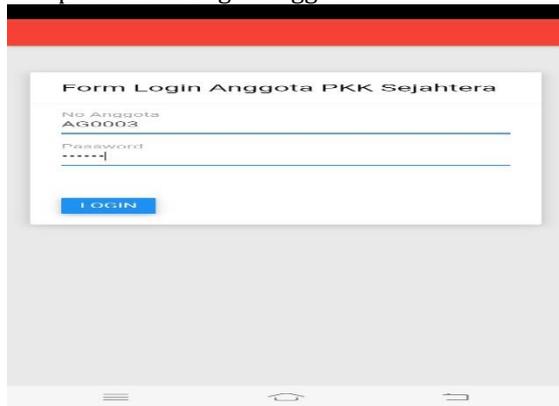
### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembuatan Aplikasi SIMOKO Nampak sbb :



- Telah dilaksanakan Pelatihan SIMOKO ( Sistem Informaasi Mobile Koperasi dengan Mitra dari peserta anggota KOperasi PKK RW VI kelurahan Tipar sebanyak 10 peserta pada tanggal 25 dan 26 Nopember 2023 di Kampus Universitas Bina Sarana Informatika Jl. Veteran No. 20 A
- Draf jurnal yang akan publish di jurnal # UBSI Pontianak
- Telah publishnya HKI atas Aplikasi SIMOKO dengan no Permohonan EC 00202311367 Tertanggal 17 November 2023 dab Nomor Pencatatan : 0005466332
- Publish kegiatan Pelaksanaan di media cetak elektronik : <https://sukabumihitz.com/berita/dosen-universitas-bsi-sukabumi-ciptakan-aplikasi-simoko/>
- Publish Dokumentasi kegiatan dalam bentuk video dengan Link :

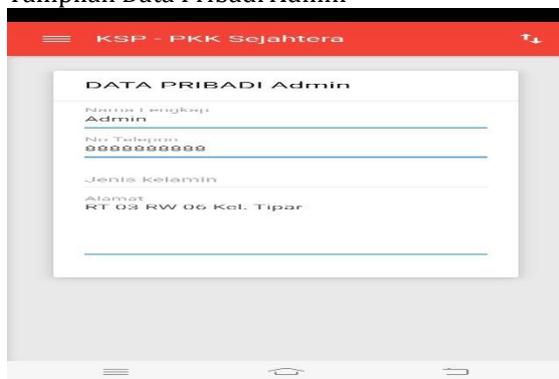
Tampilan Form Login Anggota



**IV. KESIMPULAN**

Hasil kegiatan pelaksanaan Kegiatan Masyarakat dengan tema SIMOKO berkesimpulan bahwa peran Civitas Akademika yang terdiri dari perangkat dosen dan mahasiswa sangar diperlukan untuk menjadikan para pelaku anggota koperasi bisa meleak teknologi dan bisa memanfaatkan atas kehadiran aplikasi SIMOKO. Penerapan atas aplikasi SIMOKO di koperasis Mitra akan berjalan secara bertahap dengan Target minimal anggota maupun pun pengurus bisa login dan paham serta mengerti fasilitas apa saja yang ada di dalam Aplikasi tersebut.

Tampilan Data Pribadi Admin



**V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Bismillah...

Alhamdulillah puji syukur atas kemudahan dan izin Allah SWT atas limpahan nikmat yang telah diberikan kepada kita. Hanya atas izinNya lah Pemyusunan Jurnal Pengabdian Masyarakat ini bisa diselesaikan. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam proses penelitian ini memberikan pelajaran yang berarti bagi peneliti untuk bisa lebih bermanfaat bagi orang lain.

Pada Kesempatan ini sudah sepiantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam menunjang penelitian ini. Diantaranya kepada :

1. Yayasan Universitas Bina Sarana Informatika yang sudah menyetujui dan mendanai penelitian ini.
2. Rektorat Universitas BSI yang telah mendukung pemberiana Hibah Dosen Yayasan.
3. LPPM Universitas BSI yang telah memberikan arahan dan petunjuk atas pelaksanaan penelitian ini melalui Bipemas
4. Rekan sesama dosen dalam Tim dan Dosen lainnya di lingkungan Universitas BSI

Tampilan Pengajuan Pinjaman



Tampilan Cek Sisa Pinjaman

Sukabumi yang sudah memberikan bantuan pemikiran maupun tenaganya.

Kekurangan dan kesalahan adalah sifat manusia dan yang benar hanyalah milik Allah SWT, maka atas kekurangan dan kesalahan yang terjadi dalam proses Program Kemitraan dan laporan semoga menjadi koreksi yang akan membawa ke arah yang lebih baik bagi peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2020). . Lembaga Keuangan Syariah. Penerbit CV Zigie Utama. 1-151.
- Darmajaya.ac.id. (2020). <http://repo.darmajaya.ac.id/2467/6/12.%20BAB%202.pdf>.
- Elektro, T., Sam, U., & Manado, J. (2020). Implementasi Sistem Keamanan Toko Berbasis Internet of Things. . J Tek Inform, 25-32.
- Faruq, U. A. (2015). Rancang Bnagun Aplikasi Rekam Medis Poliklinik. Informatika Vo. 9 no.1.
- Hantomo, B. (2017). Sistem Informasi Anggota Koperasi) MENGATASI KOLEKTABILITAS PADA FORUM KOMUNIKASI DAN KERJASAMA KOPERASI INDONESIA REGIONAL PATI BERBASIS MOBILE. . Pros SNATIF., p. 6.
- Lukman, M., & Rosmini, M. (2023). C-Service : Aplikasi Layanan Home Service Dan Perawatan Kendaraan Berbasis Aplikasi Android. In: e Proceedings of Applied Science. Bandung; 2023. p. 1246–50.
- Oktaviany, R. (2021). Legal Protection Against Victims of Illegal Online Loan. Users. J Creat Student [Internet]. 2021 Jan 30;6(1):43–64. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jcs/article/view/36271>, 43-64.
- Otoritas jasa Keuangan, & No.77/POJK.01, O. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016. Retrieved from Otoritas Jasa Keuang [Internet]. 2016;1–29. Available from: <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL-POJK-Fintech.pdf>.
- Rahayu, Y., Lis, R. S., Sriyadi, & Saeful, B. (2017). Solusi Cerdas Menyusun Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Dengan Penerapan E-Koperasi. J Ilmu Ekon dan Pembang. 2017;17(2). Ekonomi dan Pembangunan Universitas Sebelas Maret.
- Selannol, H. S., Simanjuntak, A., & Johannes, E. B. (2022). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Mobile Programing Koperasi Sahabat. ISOMETRI Vo. 1 No. 1, 45-49.
- Start, G. C. (2023). Retrieved from Operating System Market Share Indonesia [Internet]. June 2022.
- Uny.ac.id. (2020). Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/53889/3/bab%202.pd>.
- UU Koperasi NO. 8, P. (2023). Perubahan UU Koperasi.
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., Rifai, A. A., Jaya, U. A., Riyanto, A., & Rahayu, Y. (2022). . Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. Mirai Manag. 2022;7(2):531–40.
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., Rifai, A. A., Jaya, U. A., Riyanto, A., & Rahayu, Y. (2022). Buku Usaha Mikro Kecil dan Menengah ditinjau dari Aspek Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial. . Yogyakarta: Deepublish.